

A large, metallic film reel is positioned in the upper left quadrant of the image. A yellow movie ticket stub with black text and a barcode is tucked behind one of the reel's holes. Below the reel, a white stethoscope lies across the dark background.

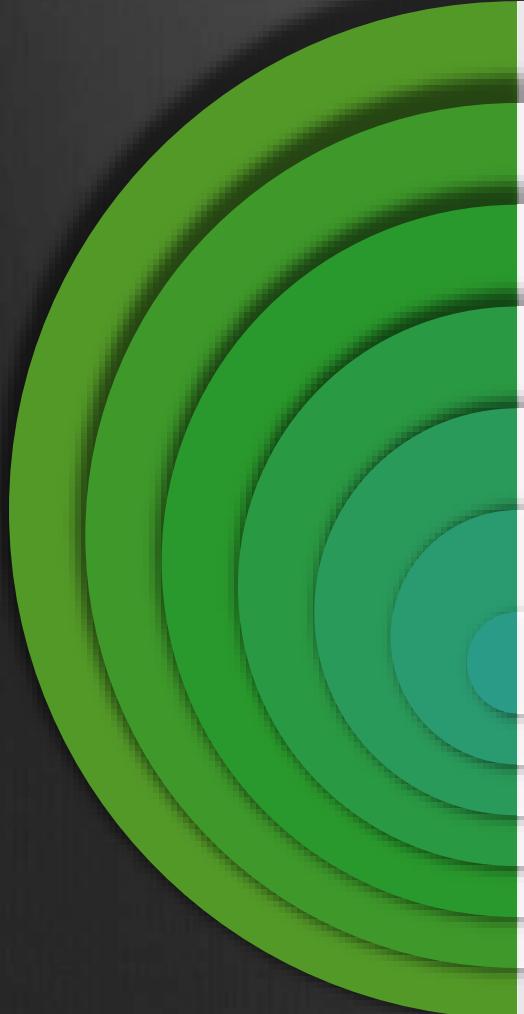
# INITIAL ASSESSMENT & RESUSITASI

Ruby Riana A.

# INITIAL ASSESSMENT

- Ialah suatu penilaian awal yang cepat dan pengelolaan yang tepat pada korban yang terluka parah (*emergency victim*) guna menyelamatkan korban yang mengalami keadaan yang mengancam jiwanya (*life threatening*)





## MELIPUTI :

### SWAROVSKI

## **PERSIAPAN PENDERITA, ADA 2 MACAM :**

- 1. FASE PRE-HOSPITAL**
- 2. FASE IN-HOSPITAL**

# **TRIASE**

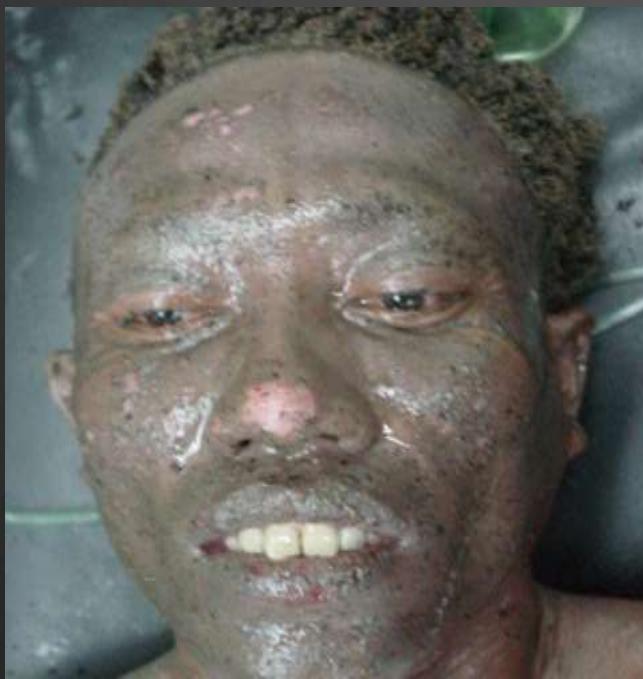
- ♦ Ialah suatu proses untuk memilah dan mengelola korban-korban yang jumlahnya banyak dengan skala prioritas.
- ♦ Ada 2 jenis keadaan Triase :
  1. Musibah masal dengan jumlah dan beratnya korban tidak melampaui kemampuan rumah sakit.
  2. Musibah masal dengan jumlah dan beratnya korban melampaui kemampuan rumah sakit.

# PRIMARY SURVEY

- A : Airway**, menjaga airway dengan kontrol servikal
- B: Breathing**, menjaga pernafasan dgn ventilasi
- C : Circulation** dengan kontrol perdarahan
- D : Disability**, evaluasi status neurologis
- E : Exposure**, kontrol lingkungan

# AIRWAY with C-SPINE CONTROL







# AIRWAY with C-SPINE CONTROL

- ♦ Periksa jalan nafas □ Obstruksi ? Total/parsial?
  - ♦ Etiologi obstruksi : Fr.Maksilofacial, Fr.Laring/trachea
  - ♦ ***Ingat!*** Lindungi vertebra servikal
  - ♦ Korban dgn GCS <9  
*Motorik kacau*
- } **Airway definitif**

# C-Spine

- C-spine injury happened in 10% pt with compromised airway
- Evaluation :
  - Physical examination
  - Radiographs : AP, lateral C-Spine is 85% sensitive, CT-scan
- Diagnose of C-Spine injury + :
  - anatomic level , clinical severity & sacral sparing





Saat penanganan Airway dgn korban multiple trauma  lakukan dengan “*inline immobilisation*”

*Ingat!* Anggaplah ada Fr.Servikal pada setiap korban multiple trauma  imobilisasi leher sampai adanya Fr.Servikal dapat disingkirkan

Lakukan re-evaluasi terus menerus

# **BREATHING dan VENTILASI**

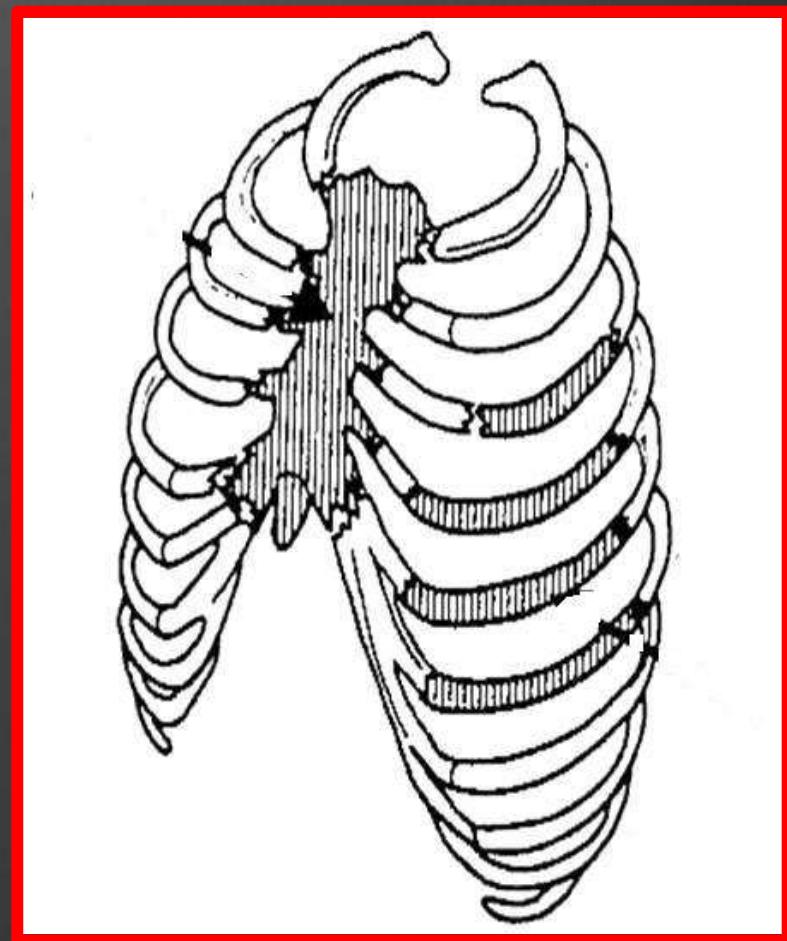
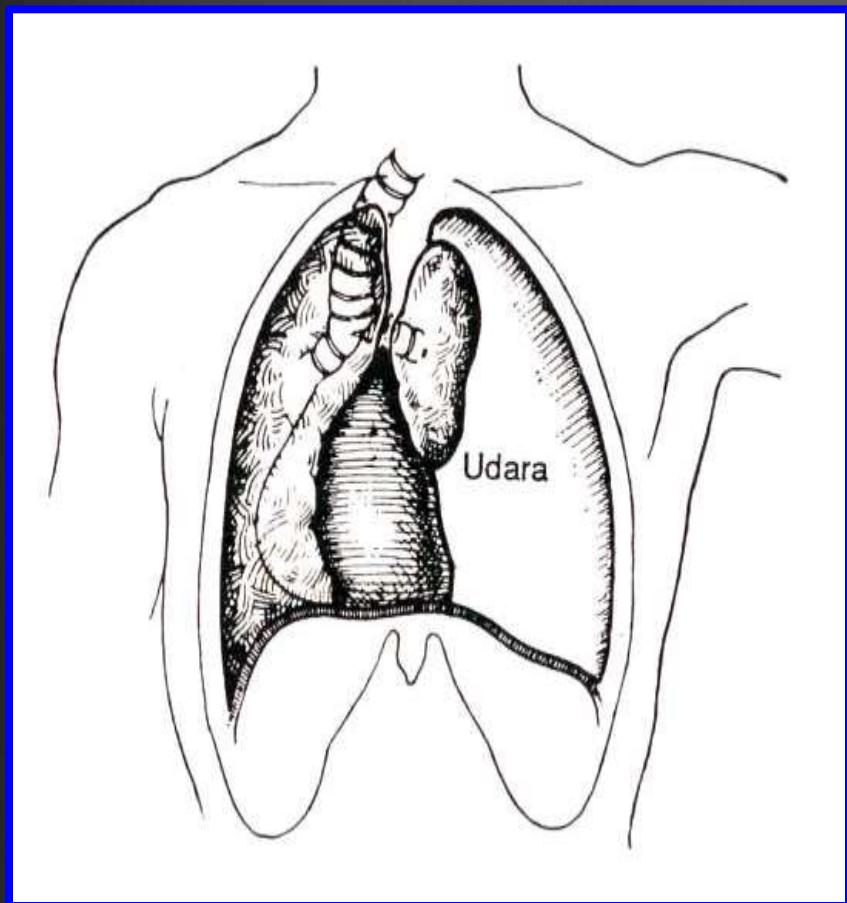
- ◆ Ventilasi akan baik bila  fungsi paru, dinding dada, dan diafragma dalam keadaan baik
- ◆ Lakukan : Inspeksi  simetris ? retraksi ?

Palpasi

Perkusi  sonor? simetris?

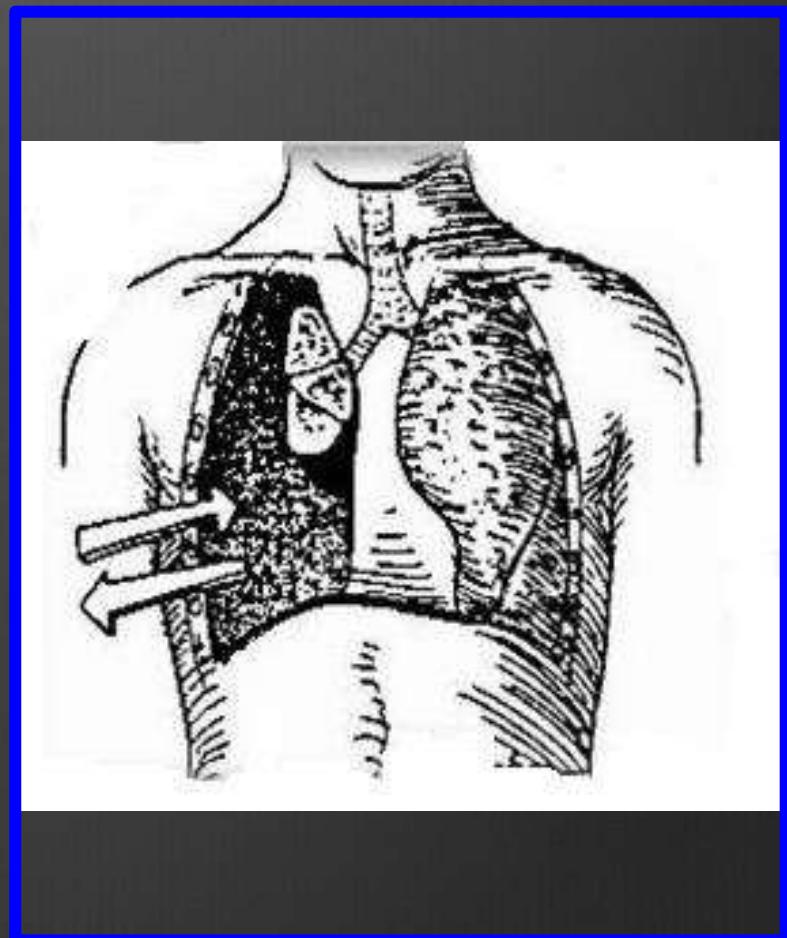
Auskultasi  Suara vesikuler? Simetris?

- ◆ Etiologi gangguan ventilasi berat :  
Tension pneumothorax, flail chest  
+ contusio pulmonum, dan open  
pneumothorax
- ◆ Etiologi gangguan ventilasi ringan :  
Hematotorax, simple pneumothorax,  
Fr.Costa dll
- ◆ Lakukan re-assess terus menerus



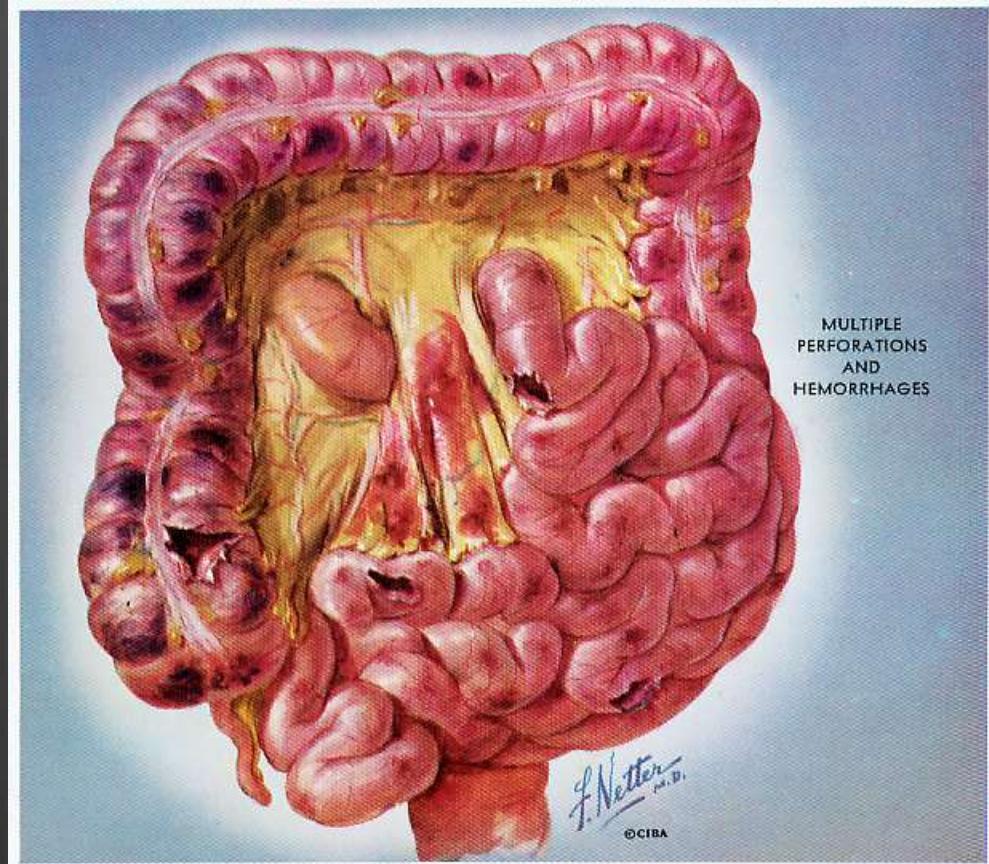
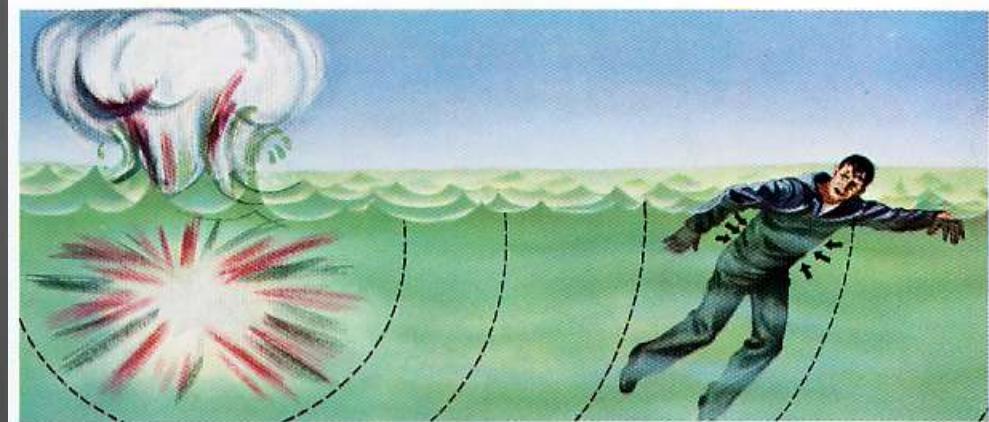
(R)





# CIRCULATION with HEMORRHAGE CONTROL





# CIRCULATION with HEMORRHAGE CONTROL

- ♦ **Anggaplah!!** Hipotensi yang terjadi pada korban trauma adalah akibat ***hipovolemia***  sampai terbukti sebaliknya
- ♦ 3 Gejala klinis yang menunjukkan keadaan hemodinamik (temukan dengan cepat) :
  1. Tingkat kesadaran
  2. Warna kulit (ingat! HKM)
  3. Nadi (kekuatan, kecepatan, dan irama)

Pulsasi arteri besar (-)  segera ***Resusitasi!***

- ◆ Bila Eksternal / Internal bleeding (+)
  - ❑ *Stop bleeding!*
- ◆ Lakukan re-assess terus menerus

# **DISABILITY**

- ♦ Dilakukan evaluasi neurologis setelah ‘ABC’ aman.
- ♦ Yang dinilai □

1.Tingkat kesadaran

2. Ukuran dan reaksi pupil

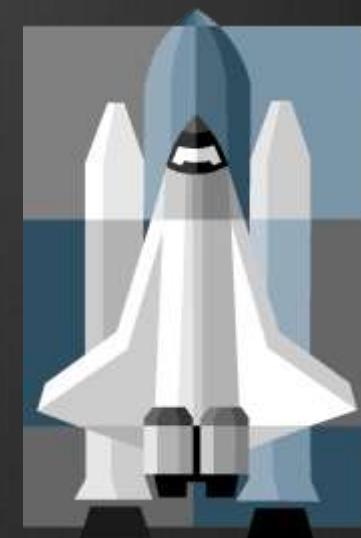
Tingkat kesadaran bisa dinilai dengan :

1. **AVPU** (*Alert, Vokal, Pain, Unresponsive*)

2. **GCS** (*Eye opening, Speech Rx, Motorik Rx*)

<b>Assessment Area</b>	<b>SCORE</b>
<b>Eye opening (E)</b>	
Spontaneous	4
To speech	3
To pain	2
None	1
 <b>Best Motor Response (M)</b>	
Obeys commands	6
Localized pain	5
Withdraws from pain	4
Decorticate flexion extension	3
None	2
 <b>Best Verbal (V)</b>	
Oriented	5
Confused	4
Inappropriate	3
Incomprehensible	2
None	1

GLASGOW  
COMA SCALE



- ◆ Bila saat primary survey belum dilakukan
  - ☒ harus dinilai saat secondary survey
- ◆ Bila penurunan kesadaran (+) ☒ reassess oksigenasi, ventilasi, dan perfusi

# EXPOSURE



# **EXPOSURE**

- ♦ Untuk kepentingan pemeriksaan dan evaluasi korban
  - buka seluruh pakaian korban

- ♦ Jaga jangan sampai terjadi **hipotermia**, caranya :

1. gunakan selimut hangat
2. ruangan yang hangat
3. cairan iv sudah dihangatkan (39°C-40°C)

***Ingin!!*** Pentingkan untuk mengatasi suhu korban.

**Bukan rasa nyaman dokter/paramedis**

# **RESUSITASI**

- ♦ Lakukan resusitasi cepat dan tepat pada
  - ‘ABCDE’

# TAMBAHAN PRIMARY SURVEY

- ♦ Meliputi :
  1. Monitor EKG
  2. Kateter urine dan lambung
  3. Monitoring hasil resusitasi  
(T, N, RR, Temperatur, ABG, dan produksi urine)
  4. Pemeriksaan Rontgen

# **SECONDARY SURVEY**

- ◆ Dilakukan setelah primary survey dan resusitasi selesai dan ‘ABCDE’-nya dalam keadaan baik
- ◆ Meliputi :
  1. Head to toe examination
  2. Re-evaluasi vital sign
  3. Pemeriksaan lainnya yang belum dikerjakan saat primary survey

- ◆ Disebut juga
  - ? ‘*Tubes and fingers in every orifice*’

- ◆ Evaluasi lengkap dengan cara :
  1. Anamnesis (**Ingat!!** Riwayat ‘*AMPLE*’)
  2. Pemeriksaan fisik (Head to toe examination)

# Secondary Survey

## History

- **A** Allergies
- **M** Medications
- **P** Past Medical/Surgical History/Pregnancy
- **L** Last meal
- **E** Events/Environment related to injury

# TAMBAHAN SECONDARY SURVEY

- ♦ Dilakukan setelah hemodinamik korban **stabil** dan telah dilakukan **re-assess**

- ♦ Meliputi pemeriksaan diagnostik terpilih :
  1. Foto vertebra dan ekstremitas
  2. CT scan kepala, dada, abdomen, dan spine
  3. Urografi
  4. Angiografi
  5. USG trans-esofageal
  6. Esofagoscopy dan Bronchoscopy
  7. DPL dll

# AP & Lateral Views



# Waters View



# **TERAPI DEFINITIF**

- ♦ Dilakukan setelah primary survey dan secondary survey selesai dilakukan dan kondisi korban telah **stabil**

# RUJUKAN

- ◆ Gunakan '*Interhospital Triage Criteria*', meliputi :
  1. Data fisiologis korban
  2. Cedera anatomis
  3. Mekanis perlukaan
  4. Penyakit penyerta
  5. Faktor2 yang dapat merubah prognosis

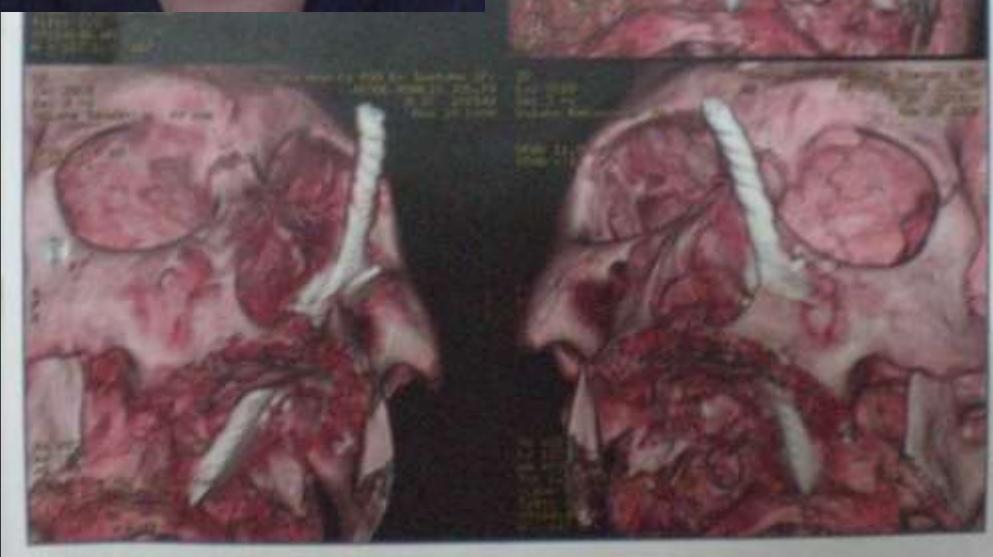


# **RESUME**

## **INITIAL ASSESSMENT MELIPUTI :**

- 1. PRIMARY SURVEY**
- 2. RESUSITASI**
- 3. TAMBAHAN PRIMARY SURVEY DAN RESUSITASI**
- 4. SECONDARY SURVEY**
- 5. TAMBAHAN SECONDARY SURVEY**
- 6. TERAPI DEFINITIF**
- 7. RUJUKAN**

♦ Selalu lakukan ***Re-assess*** pada korban sebelum melangkah ke tahap berikutnya



# Terima kasih